

# **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Oleh :

**SRI WAHYUNI**

Jurusan Akuntansi Universitas Riau

[Yunimoet91@yahoo.com](mailto:Yunimoet91@yahoo.com)

Drs. Zirman, MM. AK

Riska Natariasari, SE, MM, Ak

## **ABSTRACT**

*This study aims to look at the effect of motivation on student interest in accounting education to follow the accounting profession.*

*This study was conducted by taking a sample of 100 students of accounting faculty of economics University of Riau, and the State Islamic University of Riau Islamic University class of 2009 and 2010. The sampling was based on a purposive sampling method. Data from this study are then processed using multiple regression analysis through SPSS 17 statistical applications.*

*the results of this study indicate that the quality and motivation significantly affect the economic interest of the education of accounting students to follow the accounting profession (PPAk). While the career motivation not significantly affect the interest of the education of accounting students to follow the accounting profession (PPAk). The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study was 0.245. this suggests that the effect of independent variables on the dependent 24.5% and the remaining 75.5% is influenced by other variables.*

**Key Word : Quality Motivation , Career Motivation, Economic Motivation and Interest To Follow The Accounting Profession Education (PPAk)**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Surat keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana satrata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Dengan dimulainya pelaksanaan PPAk, maka gelar akuntan bukan dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan dimasa akan datang, khususnya dalam eraglobalisasi ekonomi abad 21, akan terjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan hasil antara penelitian satu dengan lainnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan Ikbal (2011) dan Nurmastadiyah (2009) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan untuk mengidentifikasikan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi(PPAk).

Dari data yang di dapat berdasarkan teori-teori, pemikiran dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dikaitkan dengan motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru)**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswanya mempunyai minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Bagi peneliti untuk memperdalam mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi setelah lulus kuliah.
- d. Sebagai sumber referensi, bahan acuan, dan tambahan bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang untuk diteliti lebih lanjut.s

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh International Financial Accounting Commite (IFAC). Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan Akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk kedalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut (Suwardjono, 1992) dalam Iqbal (2011).

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan perlu adanya kelanjutan dari pendidikan sarjana program studi akuntansi. Hal ini berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa ketika ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program S1, maka mereka dihadapkan pada tiga alternatif. Pertama, bekerja atau terjun kemasyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan studi pasca sarjana untuk memperoleh gelar S-2. Atau ketiga, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan (Ak), yang notabene syarat untuk terjun sebagai akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Menjawab SK Mendiknas No. 179/U/2001 tersebut, maka beberapa perguruan tinggi berusaha menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdirinya PPAk di berbagai perguruan tinggi ini tentunya diikuti dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan profesi (*profession educatin*) bagi calon akuntan publik.

### **2.2 Pengertian Profesi Akuntan**

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. Menurut *Internasional Federation of Account Regar* (2003) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Supaya dikatakan profesi ini harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya.

### **2.3 Pengertian Minat**

Menurut Lucy, (2009:55) minat adalah memiliki rasa ingin tahu atau rasa keinginan tahu yang tinggi/besar sehingga ingin sekali meraba, mencoba dan melakukannya.

Minat (Semiawan, 1997) dalam Ikbal (2011) adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi keputusan kepadanya (Satisfiers). Defenisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan sangat menyenangkan (excitement). Berdasarkan uraian ini nampak bahwa minat tidak hanya memiliki dimensi aspek efektif, tetapi juga aspek kognitif (Hurlock, 2004) dalam Muhamad Ikbal.

Menurut Sandjaja (2006) dalam Ikbal (2011) minat merupakan suatu kecendrungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

### **2.4 Pengertian Motivasi**

Stephen P. Robbins – Timoty A. Judge (2008:222) menyatakan bahwa motivasi merupakan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi umum berkaitan dengan usaha mencapai tujuan apapun, kita akan mempersempit fokus tersebut menjadi tujuan-tujuan organisasional untuk mencerminkan minat kita terhadap perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Dani, 2002:122) dalam Nurmastadiyah (2009).

Motivasi pada dasarnya adalah mencoba untuk memmpengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang di inginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan nonfinansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajar akan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga mahasiswa.

### **2.5 Motivasi kualitas**

Motivasi kualitas (Dani 2002:124) dalam Nurmastadiyah (2009) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Widyastuty, 2004) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan

publik. Kemampuan lulusan pada umumnya di pandang kurang memadai. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam standar audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar tersebut mengandung pengertian bahwa dalam melaksanakan penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.

## **2.6 Motivasi Karir**

Motivasi karir (Dani 2002:123) dalam Nurmastadiyah (2009) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencari karir yang lebih baik yang dari sebelumnya.

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Andriani, 2004) dalam Nurmastadiyah (2009). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang. Ilmu kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Hall, 1986 (dalam Fitria, 2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Siegel, 1991 (dalam Widyastuti, dkk:2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesi selanjutnya bagi para auditor.

## **2.7 Motivasi Ekonomi (finansial)**

Motivasi ekonomi (Dani,2002:125 dalam Nusmastadiyah (2009) yaitu suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya finansial reward. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tujangan biaya sakit, program pensiun.

## **2.8 Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.8.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi. Salah satunya adalah Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) yang menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Farichah (1996) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi

akuntan dan pemakai jasa akuntansi terhadap Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Akuntan yang berpartisipasi dalam penelitiannya adalah akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah. Sedangkan pemakai jasa akuntansi berpartisipasi adalah pialang saham dan analisis kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecakapan teknis yang dimiliki oleh calon akuntan publik belum merata.

Dalam penelitiannya, Effendi (2000) dalam Samiaji (2004) mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam standar audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas, mengenai kualitas calon akuntan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### **2.8.2 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang di nilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004) dalam Roijan Nurmastadiyah (2009). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayati, 2000 (dalam Ariani, 2004) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik di bandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Menurut Hall (1986) dalam Samiaji (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dipandang sebagai rangkaian "promosi" atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/ penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Cascio dan Awad, 1981).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut;

H2 : Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### **2.8.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya financial reward atau penghargaan financial dalam Samiaji (2004).

Masing-masing perusahaan menetapkan berbagai kebijakan yang berbeda berkaitan dengan penghargaan financial yang akan diberikan kepada karyawan. Secara umum penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar dan gaji pokok, overtime atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba (profit sharing), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya (Siegel dan Marconi, 1989) dalam Samiaji (2004).

Dari penjelasan diatas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Berdasarkan uraian diatas mengenai penghargaan finansial dari pekerjaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pekanbaru. Diantaranya yaitu Universitas Riau (UR), Universitas Islam Negeri (UIN), dan Universitas Islam Riau (UIR).

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pekanbaru yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Negeri dan Universitas Islam Riau mulai angkatan 2009-2010.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Operasional variabel dimaksudkan untuk memudahkan variabel yang diteliti secara jelas dapat ditetapkan dan apa yang menjadi sub variabel serta indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independennya adalah motivasi kualitas ( $X_1$ ), motivasi karir ( $X_2$ ), dan motivasi ekonomi ( $X_3$ ). Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ( $Y$ ).

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti dari responden yang

dikumpulkan dengan menggunakan kusioner. Kusioner ini dimodifikasi dari penelitian Widyastuty (2004) dalam Ikbal (2011).

### **3.4.2 Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat mengikuti PPAk, yang mana data merupakan data yang diperoleh dari responden dengan cara penyebaran kusioner atau daftar pertanyaan untuk masing-masing mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pekanbaru.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kusioner secara langsung kepada responden bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kusioner yang dikembalikan oleh responden. Penyebaran kusioner yang berisi daftar yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kusioner disusun berdasarkan item-item, dan metode pengukurannya menggunakan skala likert.

Pengiriman kusioner dilakukan secara langsung kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau (UR), Universitas Islam Negeri Suska Riau (UIN), Universitas Islam Riau (UIR). Jumlah kusioner yang dikirimkan berjumlah 100 kusioner (peneliti langsung mengantarkan ke objek penelitian).

### **3.6 Pengujian Kualitas Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas Data**

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Penentuan validitas data menggunakan korelasi pearson (Indrianto dan Supomo, 2002).

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas Data**

Untuk melihat reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari *Cronbatch Alpha*. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbatch Alpha* nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen lebih rendah dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan (Indrianto dan Supomo, 2002).

#### **3.6.3 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2006). Untuk melihat normalitas data digunakan grafik *probability plot*.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

#### **3.7.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghozali, 2006). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatter plot.

### 3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Imam Ghazali, 2006). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Waston.

## 4. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

### 4.1 Hasil Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner disebarikan pada 3 perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru (Universitas Riau, Universitas Islam Negeri, Universitas Islam Riau) secara langsung. Dari 100 kuesioner yang disebarikan, kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner (100%), 4 kuesioner (4%) tidak bisa diolah karena kuesioner tidak diisi dengan lengkap. Kuesioner yang dapat digunakan adalah sebanyak 96 kuesioner (96%).

### 4.2 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAK	96	13	25	17.93	2.510
Motivasi Kualitas	96	27	49	34.78	4.148
Motivasi Karir	96	24	49	34.59	4.532
Motivasi Ekonomi	96	22	49	36.74	5.234
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

### 4.3 Hasil Pengujian Uji Validitas dan Reliabilitas Data

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat

Y	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	
Y1	0.582	Valid	0.625	Baik
Y2	0.544	Valid		
Y3	0.761	Valid		
Y4	0.622	Valid		
Y5	0.663	Valid		

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kualitas

X1	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	
X1.1	0.600	Valid	0.708	Baik
X1.2	0.632	Valid		
X1.3	0.507	Valid		
X1.4	0.475	Valid		
X1.5	0.516	Valid		
X1.6	0.576	Valid		
X1.7	0.346	Valid		

X1.8	0.603	Valid		
X1.9	0.659	Valid		
X1.10	0.374	Valid		

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Karir**

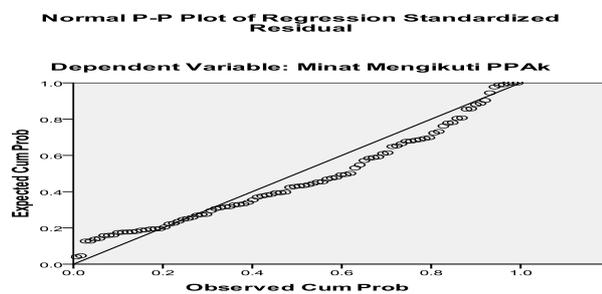
X2	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Crocnbach Alpha	
X2.1	0.665	Valid	0.798	Baik
X2.2	0.497	Valid		
X2.3	0.611	Valid		
X2.4	0.628	Valid		
X2.5	0.623	Valid		
X2.6	0.627	Valid		
X2.7	0.562	Valid		
X2.8	0.580	Valid		
X2.9	0.553	Valid		
X2.10	0.619	Valid		

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Vaiabel Motivasi Ekonomi**

X3	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Crocnbach Alpha	
X3.1	0.490	Valid	0.799	Baik
X3.2	0.700	Valid		
X3.3	0.641	Valid		
X3.4	0.607	Valid		
X3.5	0.596	Valid		
X3.6	0.657	Valid		
X3.7	0.566	Valid		
X3.8	0.533	Valid		
X3.9	0.574	Valid		
X3.10	0.583	Valid		

#### 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Data

Grafik *Normal probability plot* dari penelitian ini terlihat pada gambar IV.1.



**Gambar IV.1 Normal Probability Standardized Residual**

Dari Gambar IV.1 dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data dapat terpenuhi.

## 4.5 Pengujian Asumsi Klasik

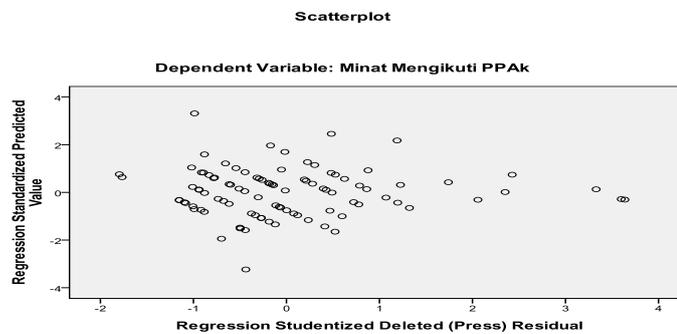
### 4.5.1 Hasil Pengujian Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
**Tabel Nilai VIF dan Tolerance**

Variabel	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi kualitas	0.582	1.718	Tidak terdapat Multikolinearitas
Motivasi karir	0.539	1.856	Tidak terdapat Multikolinearitas
Motivasi ekonomi	0.870	1.149	Tidak terdapat Multikolinearitas

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

### 4.5.2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas



**Gambar IV.2 Scatterplot**

Dari gambar diatas terlihat bahwa scatter plot memiliki titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.5.3 Hasil Pengujian Autokorelasi

**Tabel 4.9**  
**Hasil pengujian autokorelasi**

Durbin-Watson	N	Keterangan
1.636	96	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

## 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dengan metode enter untuk model analisis dapat dilihat pada Tabel 4.13

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.457	2.541		1.754	.083
Motivasi Kualitas	.152	.073	.248	2.091	.039
Motivasi Karir	.099	.068	.179	1.447	.151
Motivasi Ekonomi	.129	.047	.269	2.773	.007

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Dari Tabel 4.10 diatas, maka hasil persamaan regresi berganda dapat ditentukan sebagai berikut :

$$Y = 4.457 + 0.152X_1 + 0.099X_2 + 0.129X_3 + e$$

e = Error

1. Konstanta sebesar 4.457 menyatakan bahwa jika variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi maka variabel minat adalah sebesar 4.457.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas sebesar 0.152 yang menyatakan bahwa motivasi kualitas mengalami peningkatan 1, maka variabel minat juga akan meningkat sebesar 0.152.
3. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi karir sebesar 0.099 yang menyatakan bahwa motivasi karir mengalami peningkatan 1, maka variabel minat juga akan meningkat sebesar 0.099.
4. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi sebesar 0.129 yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi mengalami peningkatan 1, maka variabel minat juga akan meningkat sebesar 0.129.

#### **4.7 Hasil Pengujian Hipotesis**

##### **4.7.1 Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H<sub>1</sub>)**

Untuk melihat pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha)  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> tiolak dan H<sub>o</sub> diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) menjelaskan bahwa motivasi kualitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Benny dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

##### **4.7.2 Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H<sub>2</sub>)**

Untuk melihat pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk

menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) yang menjelaskan bahwa motivasi karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun sama dengan penelitian Roiyan Nurmastastadiyah (2009) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena mahasiswa beranggapan bahwa selain karir sebagai akuntan masih ada karir yang lebih penting dan bisa meningkatkan kemampuan pribadinya pada karir lain, sehingga mahasiswa tidak terdorong untuk mengikuti PPAk.

#### 4.7.3 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ( $H_3$ )

Untuk melihat pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) yang bahwa motivasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Benny dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

#### 4.8 Koefisien Determinasi

5 Tabel 4.14  
6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.495 <sup>a</sup>	0.245	0.220

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.245. Angka ini menjelaskan bahwa 24,5% minat mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh Motivasi Kualistas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi. Sementara sekitar 75.5 % dijelaskan oleh variabel lain.

### 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di beberapa

perguruan tinggi di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji serta menganalisis tentang motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Universitas Riau, Universitas Islam Negeri dan Universitas Islam Riau. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena mahasiswa beranggapan bahwa selain karir sebagai akuntan masih ada karir yang lebih penting dan bisa meningkatkan kemampuan pribadinya pada karir lain, sehingga mahasiswa tidak terdorong untuk mengikuti PPAk.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
4. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0.245. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 24.5% terhadap dependen dan sisanya 75.5% sebesar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, karena terdapat sejumlah keterbatasan yang peneliti temukan selama melakukan penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini tidak memasukkan metode wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena rata-rata responden dalam penelitian ini masih aktif dalam perkuliahan.
2. Responden yang digunakan hanya di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru yaitu UR, UIN, UIR sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas.
3. Tentang periode pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat, sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.
4. Keterbatasan variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini disebabkan penulis hanya menggunakan 3 variabel independen yang diprediksi berpengaruh dan bisa menjelaskan variabel dependen. Bila dilihat dari nilai koefisien determinasi yang hanya 0.245. Mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

## **5.3 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntan dari beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri hasilnya dapat lebih digeneralisasi.
3. Penelitian ini hanya mengambil tiga variabel independen dan satu variabel dependen sehingga hanya membatasi pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi terhadap Minat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A . Judge, Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*”. Dalam Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang: Universitas Andalas.
- Ghazali Imam, 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan spss cetakan IV*. Universitas diponegoro. Semarang
- Ludigdo. 2001. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Akuntansi Untuk Mengikuti PPAk Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi sepuluh, Penerbit Andi, Jakarta.
- Suranta, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman. 2006. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Karisidenan Surakarta*”. Dalam Jurnal Empirika Vol.19, No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi ke 4 (buku 1). Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Sopiah.2008. *perilaku organisasi* . jakarta: andi
- Widyastuti, dkk. 2004. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. Dalam Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar.
- Mirawati, 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik*. Sikripsi. Pekanbaru:Universitas Riau.
- Nurmastadiyah, Roiyan. 2009. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”. Sikripsi.pekanbaru: UIN suska Riau.
- Ikkal, Muhmad.2011. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”. Sikripsi.semarang: Universitas Diponegoro

www.google.com